

**KARAKTERISTIK PETERNAK SAPI PESISIR DI KECAMATAN BAYANG  
KABUPATEN PESISIR SELATAN SUMATERA BARAT**  
*CHARACTERISTICS OF PESISIR CATTLE BREEDER IN BAYANG SUB-  
DISTRICT, SOUTH COASTAL DISTRICT, WEST SUMATERA*

**Adisti Rastosari, Yolani Utami, Linda Suhartati, Tinda Afriani, Mangku Mundana, Tevina  
Edwin, Fajar Krisdian, Rendi Sriwidiansyah, dan Mylaufa Asyraf**

Fakultas Peternakan, Universitas Andalas, Padang

\*Email: adistirastosari@ansci.unand.ac.id

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik peternak sapi pesisir di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September-Oktober 2020 di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat. Penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode survey. Karakteristik peternak sapi pesisir berdasarkan sosio demografis, yaitu karakteristik berdasarkan usia 50-59 tahun (40,00%), jenis kelamin sebagian besar pria sebanyak 16 orang (53,30%), pendidikan terakhir sebagian besar pendidikan SMP (45,50%), pekerjaan utama sebagian besar petani 56,70%), pengalaman beternak  $9,72 \pm 8,10$  tahun, alasan pemeliharaan adalah tabungan (93,30%), alasan memilih sapi pesisir karena mudah dipelihara (93,30%), dan tujuan pemeliharaan untuk pembibitan (93,30%).

Kata kunci: Karakteristik Peternak, Kecamatan Bayang, Sapi Pesisir

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the characteristics of Pesisir cattle breeders in the Bayang District, Pesisir Selatan Regency, West Sumatera. This research was conducted in September-October 2020 in the Bayang District, Pesisir Selatan Regency, West Sumatera. This research is a qualitative descriptive study using a survey method. The characteristics of Pesisir cattle breeders were based on socio-demographics, including based on the age of 50-59 years (40.00%), most of them were male as many as 16 people (53.30%), the latest education was junior high school (45.50%), the most main occupation was farmers (56.70%), livestock farming experience was  $9.72 \pm 8.10$  years, he reason for raising cattle was savings (93.30%), reasons for choosing Pesisir cattle was easy to maintain (93.30%), and livestock purposes for breeding (93.30%).*

*Key word : Breeder characteristic, Pesisir cattle, South Pesisir*

## PENDAHULUAN

Peternakan sapi sebagian besar di Indonesia merupakan usaha sampingan untuk menambah pendapatan bagi peternak yang serta menjadi salah satu sumber ekonomi yang sangat berarti bagi petani peternak pedesaan. Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu propinsi sentral peternakan khususnya peternakan sapi pesisir dan sangat berpotensi untuk menjadi wilayah sumber bibit. Hal tersebut harus diperkuat dengan sumber daya manusia peternak yang memelihara sapi pesisir.

Kondisi peternak sapi pada umumnya bila ditinjau dari aspek usaha, memperlihatkan pengusahaan ternak masih dalam skala kecil dan bersifat sampingan, sulit memperoleh informasi, kurang sarana dan lokasi tersebar luas, sehingga manajemen pemeliharaan tidak efisien, berbiaya tinggi, tidak terpolo dan kurang memiliki daya saing. Berdasarkan uraian tersebut maka dilakukan penelitian Karakteristik Peternak Sapi Pesisir di Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat.

## MATERI DAN METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian survey terhadap peternak sapi pesisir di Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat, Indonesia. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan September-Oktober 2020. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah (1) penelusuran dokumen, yaitu metode pengumpulan data dengan menelusuri data-data yang telah dilakukan oleh pihak-pihak dan instansi terkait yang dibutuhkan dalam penelitian ini; (2) observasi langsung, yaitu metode pengamatan langsung ke lokasi penelitian dan mencatat hasil-hasil pengamatan yang dirasa penting untuk mendukung penelitian; (3) wawancara, yaitu metode pengumpulan data dan fakta-fakta dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan peneliti sebelumnya sebagai acuan untuk mendapatkan jawaban yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Penelitian Karakteristik Peternak Sapi Pesisir di Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat dilaksanakan berdasarkan sosio demografis, yaitu karakteristik berdasarkan usia, jenis kelamin, lama beternak, pendidikan terakhir, tujuan pemeliharaan, sistem pemeliharaan, kemampuan mengenali birahi, pemanfaatan kotoran, dan status kepemilikan ternak. Data yang diperoleh dianalisis dengan metode pendekatan statistik deskriptif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Usia

Berdasarkan deskripsi responden kategori usia pada Tabel 1, menggambarkan bahwa responden dalam penelitian ini berusia 21-65 tahun dengan komposisi umur yang disajikan dalam tabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia responden sebagian besar terdapat pada kelompok umur 50-59 tahun (40,00%).

Hasil penelitian Asnawi dan Hastang (2015) menunjukkan bahwa usia peternak sapi di Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan, berada pada kisaran 41-50 tahun (40,91%). Sedangkan hasil penelitian Sirajuddin et al. (2018) menyatakan bahwa usia peternak sapi potong di Kelurahan Bengkala, Kecamatan Maiwa, Kabupaten Enrekang, sebagian besar berada pada kisaran 15-64 tahun (95,00%). Menurut Murwanto (2008) bahwa peternak yang berumur produktif biasanya memiliki pola pikir yang dinamis dan kemampuan fisik yang prima dalam mengelola usahanya.

Tabel 1. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	21	1	3,30
2	32-39	3	10,00
3	40-49	9	30,00
4	50-59	12	40,00
5	60-65	5	16,70
	Total	30	100,00

### Jenis Kelamin

Berdasarkan deskripsi responden kategori jenis kelamin pada Tabel 2, menggambarkan bahwa responden dalam penelitian ini berjenis kelamin pria sebanyak 16 orang (53,30%) dan wanita sebanyak 14 orang (46,70%). Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin ini menunjukkan bahwa sebagian besar adalah pria. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Sirajuddin et al. (2018), karakteristik peternak sapi potong di Kelurahan Bengkala, Kecamatan Maiwa, Kabupaten Enrekang, berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa sebagian besar pria 95,00%.

Tabel 2. Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Pria	16	53,30
2	Wanita	14	46,70
	Total	30	100,00

### Pendidikan

Berdasarkan deskripsi responden kategori pendidikan pada Tabel 3, menggambarkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar pendidikan terakhir SMA sebanyak 19 orang (63,30%). Hasil penelitian Sirajuddin et al. (2018) menunjukkan hasil yang berbeda bahwa karakteristik peternak sapi potong di Kelurahan Bengkala, Kecamatan Maiwa, Kabupaten Enrekang, berdasarkan tingkat pendidikan menunjukkan bahwa sebagian besar pendidikan SMP (45,50%).

Tabel 3. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Tidak sekolah	2	6,70
2.	SD/Sederajat	4	13,30
3.	SMP/Sederajat	4	13,30
4.	SMA/Sederajat	19	63,30
5.	Sarjana/Sederajat	1	3,30
	Total	30	100,00

Menurut Mubyarto (1986) bahwa tingkat pendidikan peternak akan mempengaruhi pola berpikir, kemampuan belajar dan taraf intelektual. Nasrudin et al. (2011) menyatakan bahwa tingkat pendidikan seseorang dapat mengubah pola pikir dan daya nalar yang lebih baik, sehingga memungkinkan seseorang untuk mengubah sikap dan perilaku untuk dapat bertindak rasional. Oleh karena itu, sesuai dengan Mahmud (2014) bahwa dengan pendidikan formal maupun

informal maka peternak akan memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas sehingga akan lebih mudah merespon suatu inovasi yang menguntungkan bagi usahanya.

### Pekerjaan Utama

Berdasarkan deskripsi responden kategori pekerjaan utama dapat dilihat pada Tabel 4, menggambarkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar memiliki pekerjaan utama sebagai petani 56,70%.

Tabel 4. Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan Utama

No	Pekerjaan Utama	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Petani	17	56,70
2.	Wiraswasta	5	16,70
3.	Ibu Rumah Tangga	8	26,70
	Total	30	100,00

### Pengalaman Beternak

Berdasarkan deskripsi responden kategori pengalaman beternak pada Tabel 5, menggambarkan bahwa responden dalam penelitian ini rata-rata memiliki pengalaman beternak sebesar 9,72±8,10 tahun dimana paling rendah 1 tahun dan paling tinggi 37 tahun.

Tabel 5. Deskripsi Responden Berdasarkan Pengalaman Beternak

No	Pengalaman Beternak (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	<10	16	53,33
2.	10-19	10	33,33
3.	20-29	3	10,00
4.	>30	1	3,33
	Total	30	100,00

Menurut Dudi et al. (2012), lamanya pengalaman beternak kerbau berpengaruh terhadap perkembangan ternak kerbau. Menurut Masludin (2005), pengalaman yang lebih lama dalam pekerjaan akan lebih efektif dalam pengalokasian sumber daya yang dimiliki.

### Alasan Pemeliharaan

Berdasarkan deskripsi responden kategori alasan pemeliharaan dapat dilihat pada Tabel 6, menggambarkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar menyatakan bahwa alasan pemeliharaan sapi sebagai tabungan (93,30%).

Tabel 6. Deskripsi Responden Berdasarkan Alasan Pemeliharaan

No	Alasan Pemeliharaan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Tabungan	28	93,30
2.	Usaha Pokok	2	6,70
	Total	30	100,00

### Alasan Pemilihan Sapi

Berdasarkan deskripsi responden kategori alasan pemilihan sapi pesisir dapat dilihat pada Tabel 7, menggambarkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar menyatakan bahwa alasan pemeliharaan sapi karena mudah dipelihara (93,30%).

Tabel 7. Deskripsi Responden Berdasarkan Alasan Pemilihan Sapi

No	Alasan Pemilihan Sapi	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Mudah dipelihara	28	93,30
2.	Harga jual tinggi	2	6,70
	Total	30	100,00

### Tujuan Pemeliharaan

Berdasarkan deskripsi responden kategori tujuan pemeliharaan dapat dilihat pada Tabel 8, menggambarkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar menyatakan bahwa tujuan pemeliharaan untuk pembibitan (93,30%).

Tabel 8. Deskripsi Responden Berdasarkan Tujuan Pemeliharaan

No	Tujuan Pemeliharaan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Pembibitan	28	93,30
2.	Penggemukan	2	6,70
	Total	30	100,00

Menurut Sirajuddin et al. (2015), pola usaha sebagian besar peternakan sapi adalah perbibitan dan pembesaran anak sedangkan hanya sebagian kecil peternak yang mengkhususkan pada usaha penggemukan. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan usaha peternakan tradisional dengan pola kemitraan sehingga dapat memberikan keuntungan yang layak secara berkelanjutan.

## KESIMPULAN

Karakteristik peternak sapi pesisir berdasarkan sosio demografis, yaitu karakteristik berdasarkan usia 50-59 tahun (40,00%), jenis kelamin sebagian besar pria sebanyak 16 orang (53,30%), pendidikan terakhir sebagian besar pendidikan SMP (45,50%), pekerjaan utama sebagian besar petani (56,70%), pengalaman beternak  $9,72 \pm 8,10$  tahun, alasan pemeliharaan tabungan (93,30%), alasan memilih sapi pesisir karena mudah dipelihara (93,30%), dan tujuan pemeliharaan untuk pembibitan (93,30%).

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Fakultas Peternakan Universitas Andalas yang telah mendanai penelitian ini melalui Hibah DIPA dengan No. 002.j/UN.16.06.D/PT.01/SPP/ FATERNA/2020

## DAFTAR PUSTAKA

- Asnawi dan Hastang. 2015. Pengaruh Karakteristik Peternak Sapi Potong dengan Keterlibatan Mereka dalam Kelompok Tani/Ternak di Pedesaan. JITP Vol 4 (2):74-78
- Dudi, C. Sumantri, H. Martojo, dan A. Anang. 2012. Kajian Pola Pemuliaan Ternak Kerbau Lokal yang Berkelanjutan dalam Upaya Mendukung Kecukupan Daging Nasional. Jurnal Ilmu Ternak Vol 12 (1): 11-19.
- Mahmud.A.2013.Analisis daya saing dan strategi pengembangan peternakan sapi potong di Propinsi sulawesi selatan. Disertasi.institut pertanian bogor.
- Mubyarto. 1986. Pengantar Ekonomi Pertanian. Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerapan Ekonomi. Jakarta
- Murwanto, A. G. 2008. Karakteristik Peternak dan Tingkat Masukan Teknologi Peternakan Sapi Potong di Lembah Prafi Kabupaten Manokwari. Jurnal ilmu Peternakan, 3(1):8-15
- Nasrudin, Sulastri, E., dan Budisatria, I. G. S. 2011. Hubungan Etos Kerja, Motivasi dan Sikap Inovatif dengan Pendapatan Peternak Kerbau di Kabupaten Manggarai Barat. Buletin Peternakan Vol. 35(1): 64-70
- Sirajuddin, S.N., M.Aminawar, S.Nurlaelah, A.Amrawaty. 2015. The Application of Tesang Sharing System at Cattle Farm in Indonesia. Proceeding. The Third International Seminar on Animal Industry. Sustainable Animal Production for Better Human Welfare and Enviroment.Faculty of Animal Science.Bogor Agriculture University.pp.400-420
- Sirajuddin, S.N., Hastang, V. S., Lestari, Rosmawaty. 2018. Karakteristik Peternak Sapi Potong yang Mengikuti Sistem Bagi Hasil dengan Perguruan Tinggi. Prosiding Seminar Nasional Pertanian Peternakan Terpadu 2. ISBN 976-602-60782-1-6
- Wardhani, A. 1994. *Hubungan Karakteristik Demografis dan Motivasi Peternak dengan Penggunaan Sumber – Sumber Informasi Tentang Ayam Buras Di Desa Cisonotrol, Kabupaten Ciamis. [Tesis].* Bogor: Institut Pertanian Bogor